



Penggunaan Media *Google Form* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Logede

Septian Kurnianto

SD Negeri 2 Logede

✉ septiankurnianto1992@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to increase students' learning motivation through google form media in fifth grade elementary school students. in this study the subjects studied were fifth grade students of SD Negeri 2 Logede Karangnongko for the academic year 2020/2021 with a total of 11 students. In this study, researchers used several techniques in data collection, namely interviews and questionnaires. Content validity data analysis and data triangulation. The data analysis technique used is an interactive analysis model using the Miles-Huberman technique. From the research on the application of google form media during the two cycle research, the following results were obtained, in the first cycle the classical completeness of student motivation was 63.64%, then in the second cycle 81.82%. Based on these results, it can be concluded that students' learning motivation has increased from the pre-action stage, cycle I and cycle II. As for the contribution of this research, teachers can use google forms in online learning activities to increase students' learning motivation.

Keywords : *Education Media, Google Form, Learning Motivation*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media google form pada siswa kelas V SD. dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Logede Karangnongko tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 11 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu wawancara dan angket. Analisis data validitas isi dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif menggunakan teknik Miles-Huberman. Dari penelitian penerapan media google form selama penelitian siklus dua diperoleh hasil sebagai berikut, pada siklus I ketuntasan klasikal motivasi belajar siswa adalah 63,64%, kemudian pada siklus II 81,82%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari tahap pra tindakan, siklus I dan siklus II. Adapun kontribusi dari penelitian ini, guru dapat menggunakan google form dalam kegiatan pembelajaran online untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Keywords: *Media, Google Form, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi ini kehadiran teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Khususnya yang dirasakan didunia pendidikan. Hampir seluruh kegiatan pembelajaran sekarang dilakukan dengan daring (Online). Seorang guru harus siap dalam menghadapi tantangan yang sebelumnya belum pernah dialami ini. Tantangan dalam masa pandemic ini salah satunya yaitu pembelajaran daring (Online). Permasalahan dalam pembelajaran daring antara lain yaitu kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Seorang guru harus lebih cermat dalam memilih teknologi sebagai media pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pembelajaran daring. Banyak guru dalam pembelajaran daring masih menggunakan media whatsapp secara terus menerus. Sehingga siswa merasa bosan.

Temuan permasalahan dilapangan yang dialami oleh penulis selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Logede Karangnongko Klaten. Banyak siswa yang kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal tersebut terlihat dari wawancara dengan siswa yang dilaksanakan pada hari Rabu 14 Oktober 2020, mereka merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan melalui whatsapp. Kemudian penulis selaku guru Pada hari kamis 15 Oktober 2020 memberikan angket motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran daring. Diperoleh data bahwa hanya 3 siswa (27,28%) siswa memiliki motivasi belajar tinggi. Selebihnya 8 siswa (72,73%) siswa memiliki motivasi belajar rendah.

Siswa harus memiliki motivasi yang tinggi agar mudah dalam menerima pembelajaran. Suhana (2012: 26) mengungkapkan motivasi belajar adalah kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Intinya yaitu dorongan dalam perubahan perilaku. Suprijono (2015: 182) mendefinisikan motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku.

Akibat adanya motivasi belajar ini akan menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan Asra dan Sumiati (2008: 59) yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar. Motivasi dalam belajar memiliki beberapa fungsi. Purwanto (1999: 73) mengungkapkan motivasi

berfungsi untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu. Khususnya pada pembelajaran yaitu bagaimana dorongan seseorang dengan sadar untuk belajar dan memiliki keinginan kuat untuk belajar.

Berdasarkan hal di atas guru memberikan alternative pemecahan masalah yang dirasa efektif dan efisien yaitu guru menggunakan media *google form* dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media *google form* ini cukup efektif karena mudah dalam penggunaannya, lebih fleksibel waktu pembelajarannya dan siswa lebih suka dibandingkan dengan media whatsapp. Media itu sendiri akan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Gagne dalam Sadiman (1996: 6) mendefinisikan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Apapun yang bias merangsang siswa untuk belajar dinamakan media. Sejalan dengan hal tersebut, Sukiman (2012:29) menjelaskan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta. Ada pengirim pesan yaitu dalam hal ini adalah guru dan penerima pesan yaitu siswa.

Dalam hal ini guru dalam pembelajaran daring menggunakan media *google form* dalam melaksanakan pembelajaran. Media *Google form* merupakan salah satu layanan dari *Google docs*. Menurut Siti Ngafifah (2020) dalam artikelnya menjelaskan bahwa *Google form* ini memiliki ruang untuk membuat kuis, survey online dan formulir yang didukung dengan banyaknya aksesibilitas yaitu hanya dapat dibaca saja (*reading*) dan juga untuk mengedit dokumen (*editing*). Disisi lain *Google form* memiliki kelebihan didalam dunia pendidikan yaitu 1.) guru dapat membuat soal latihan harian/ ulangan per bab. 2.) dapat mengumpulkan angket dengan memberikan alamat website. 3.) untuk mengumpulkan data guru dan murid dalam waktu yang singkat. 4.) membuat formulir pendaftaran dengan secara online tanpa harus datang ke tempat.

Pada penelitian ini guru menggunakan *google form* untuk menyampaikan materi pembelajaran daring dengan memasukkan materi-materi pembelajaran kedalam media *google form* tersebut. Selain itu guru juga memasukkan gambar contoh-contoh dan soal latihan kedalam media tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, pada setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas V SD Negeri 2 Logede yang berjumlah 11 Siswa. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara dan angket. Untuk menguji validitas data yang diperoleh menggunakan validitas isi dan triangulasi. Analisis data pada data kuantitatif ini menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif yaitu mengkomperasikan hasil antara siklus I dan siklus II. Analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis interaktif dengan menganalisis kekurangan yang terjadi. Indikator kerja dalam penelitian ini yaitu siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi $\geq 80\%$ dari 11 siswa. Kriteria motivasi tinggi yaitu memperoleh skor angket 63-100.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar siswa diketahui dari hasil wawancara kepada siswa yang menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa rendah. Berdasarkan pernyataan itu peneliti menindak lanjuti dengan mengukur motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket motivasi belajar pada hari Kamis, 15 Oktober 2020. Angket motivasi ini diadaptasi dari instrument angket motivasi belajar siswa yang ditulis oleh Sunardi FKIP UNS Program Pascasarjana 2010. Angket tersebut memiliki dua kriteria motivasi yaitu tinggi dan rendah. Pengukuran tersebut berdasarkan jumlah skor yang terdapat pada angket motivasi. Data hasil angket motivasi pratindakan dapat dilihat dalam Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Pratindakan

Motivasi	Ketentuan Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Motivasi Tinggi	63 – 100	3	27.28 %
Motivasi Rendah	25 – 62	8	72.73%

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa motivasi siswa pada pratindakan masih banyak yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 3 siswa (27.28%), sedangkan sisanya siswa memiliki motivasi belajar rendah yaitu 8 siswa (72.73%). Berdasarkan hasil pengukuran angket

tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Logede tahun ajaran 2020/2021 masih rendah.

Pengukuran motivasi belajar menggunakan angket dilaksanakan setelah siklus I selesai Pada hari Selasa, 27 Oktober 2020. Siswa diberikan lembar angket motivasi untuk mengukur motivasi belajar mereka setelah dilaksanakan siklus I. Angket tersebut memiliki dua kriteria motivasi yaitu tinggi dan rendah. Pengukuran tersebut berdasarkan jumlah skor yang terdapat pada angket motivasi. Data hasil angket motivasi siklus I dapat dilihat dalam Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

Motivasi	Ketentuan Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Motivasi Tinggi	63 – 100	7	63.64 %
Motivasi Rendah	25 – 62	4	36.37%

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa motivasi siswa pada siklus I mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 7 siswa (63.64%), sedangkan sisanya siswa memiliki motivasi belajar rendah yaitu 4 siswa (36.37%). Berdasarkan hasil pengukuran angket tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V SDN 2 Logede mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I. Peningkatan tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu minimal 80% dari jumlah siswa memiliki motivasi belajar tinggi sehingga diadakan siklus II.

Pengukuran motivasi belajar dilaksanakan setelah siklus II selesai pada hari Selasa, 3 November 2020. Siswa diberikan lembar angket motivasi untuk mengukur motivasi belajar mereka setelah dilaksanakan siklus II. Angket tersebut memiliki dua kriteria motivasi yaitu tinggi dan rendah. Pengukuran tersebut berdasarkan jumlah skor yang terdapat pada angket motivasi. Data hasil angket motivasi siklus II dapat dilihat dalam Tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

Motivasi	Ketentuan Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Motivasi Tinggi	63 – 100	9	81.82 %
Motivasi Rendah	25 – 62	2	18.19 %

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa motivasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 9 siswa (81.82%), sedangkan sisanya siswa memiliki motivasi belajar rendah yaitu 2 siswa (18.19%). Berdasarkan hasil pengukuran angket tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Logede Tahun Ajaran 2020/2021 mengalami peningkatan.

Berdasarkan pengamatan pra siklus, siklus I dan siklus II, Diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Yang awalnya pada pra siklus hanya 27.28% yang memiliki motivasi belajar tinggi, pada siklus I meningkat menjadi 72.73%, dan meningkat lagi pada siklus III yaitu sebesar 81.82% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian pada siklus II yaitu mencapai 81.82%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan media *google form* dalam pembelajaran online pada siswa kelas V SDN 2 Logede dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *google form* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hal itu terlihat pada pratindakan hanya 3 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, meningkat pada siklus I mencapai 7 siswa, pada siklus II meningkat menjadi 9 siswa dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 11 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono dan Rahardjito. 1996. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arikunto Suharsmi, dkk.(2006).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

- Asra dan Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Hanafiah dan Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung : Gaung Persada (GP) Press
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siti Ngafifah (2020). *Penggunaan Google form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara*. STIS DARUL ULUM. Jurnal P-ISSN: 2089-6638 E-ISSN: 2461-0232 Hal. 123-14.
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Suprijono Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.